

TESIS

**PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN  
ARSITEKTUR SUMBA TENGAH  
STUDI PENETRASI WISATA BUDAYA  
KAMPUNG ADAT PASUNGA**



**ARYANTO LEWEN**

**No. Mhs : 165402579/PS/MA**

**PROGRAM STRUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2019**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : ARYANTO LEWEN  
Nomor Mahasiswa : 165402579/PS/MA  
Konsentrasi : Arsitektur Digital  
Judul Tesis : Perubahan dan Kebertahanan Arsitektur  
Sumba Tengah, Studi Penetrasi Wisata  
Budaya Kampung Adat Pasunga

Nama Pembimbing

Tanggal

Tandatangan

Dr. Amos Setiadi ST,MT

25/4/2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : ARYANTO LEWEN  
Nomor Mahasiswa : 165402579/PS/MA  
Konsentrasi : Arsitektur Digital  
Judul Tesis : Perubahan dan Kebertahanan Arsitektur  
Sumba Tengah, Studi Penetrasi Wisata  
Budaya Kampung Adat Pasunga

**Nama Penguji**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

(Ketua)

Dr. Amos Setiadi ST,MT

25/4 2019

(Anggota)

Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

25/4 2019

(Anggota)

Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D

25/04/2019



**Ketua Program Studi**

PROGRAM  
PASC

Khaerunnisa, ST., M.Eng., Ph.D.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARYANTO LEWEN

NPM : 165402579/PS/MA

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Hasil karya tesis yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, tinjauan kampung Pasunga, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan rsaran penelitian yang berjudul :

PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN ARSITEKTUR SUMBA  
TENGAH, STUDI PENETRASI WISATA BUDAYA KAMPUNG ADAT  
PASUNGA

Benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam penulisan tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui penyebutan sumber pada daftar pustaka sesuai norna etika penulisan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya tesis ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dari Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Demikian pernyataan tesis ini di buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, April 2019

Yang membuat pernyataan



ARYANTO LEWEN

## INTISARI

Sumba Tengah merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata budaya. Tradisi adat istiadat dan arsitektur yang menjadi salah satu potensi wisata budaya yang cukup kuat. Masyarakat Kampung Pasunga di Sumba Tengah memiliki tradisi adat kebudayaan yang dijalankan secara turun temurun. Kegiatan pariwisata sering mempengaruhi arsitektur untuk menyesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Penetrasi tersebut membuat perubahan-perubahan dalam tatanan arsitektur pada kampung adat Pasunga. Penelitian tentang Perubahan dan keberlanjutan Kampung Pasunga merupakan fokus penelitian yang penting untuk melihat hal-hal arsitektur apa saja yang berubah dan bertahan sebagai pengaruh dari Aktivitas wisata. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan terjadi pada ruang luar yakni adanya fasilitas tambahan guna mendukung aktivitas wisata. Perubahan pada ruang dalam yakni pada bagian depan saja yang dibuat lebih modern dibanding ruang tengah dan belakang agar mendapatkan daya tarik wisatawan. Sedangkan ruang di dalam bangunan lainnya tidak berpengaruh dari adanya aktivitas wisata.

Kata Kunci: Kampung Pasunga, Perubahan, Keberlanjutan, Wisata Budaya

## **ABSTRACT**

*Central Sumba is one of the districts that has the potential of cultural tourism. The tradition of customs and architecture which is one of the potential of cultural tourism which is quite strong. The people of Pasunga Village in Central Sumba have traditional cultural traditions that are carried out from generation to generation. Tourism activities often affect architecture to suit the needs of tourists. The penetration made changes in the architectural order of the traditional village of Pasunga. Research on Change and the survival of Pasunga Village is an important research focus to see what architectural things change and survive as an influence of tourism activities. The study was conducted with a qualitative descriptive method. The results of the study show that changes occur in outer space, namely the existence of additional facilities to support tourism activities. Changes in the inner space that is on the front are made more modern than the middle and rear spaces so that tourists get visual comfort and use. While the space in other buildings does not affect the existence of tourist activities.*

*Key Word: Pasunga Village, Change, Survival, Cultural tourism*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang karena berkat dan tuntunan-Nya, saya telah menyelesaikan proses penulisan tesis dengan baik. Tesis ini berjudul Perubahan dan Kebertahanan Arsitektur Sumba Tengah, Studi Penetrasi Wisata Budaya Kampung Adat Pasunga, yang mengungkapkan perubahan dan kebertahanan pada tata ruang kampung dan ruang dalam kampung adat Pasunga.

Proses penulisan tesis dapat berjalan dari awal dan selesai dengan baik berkat dukungan dalam bentuk doa, motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Khaerunnisa, ST., M.Eng., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta
2. Bapak Dr. Amos Setiadi ST.,MT, selaku dosen pembimbing yang dengan sukacita dan sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis
3. Bapak Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch. sebagai Dosen Penguji I
4. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D sebagai Dosen Penguji II
5. Para Dosen Magister Arsitektur telah memberikan ilmu pengetahuan serta para staf administrasi yang memberi pelayanan
6. Istri dan anak-anak terkasih yang penulis sayangi
7. Pemerintah kabupaten Sumba Tengah yang mendukung penyelesain Studi
8. Teman-teman Magister Arsitektur
9. Teman-teman Mahasiswa S2 Universitas Atma Jaya asal NTT

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak sempurna sehingga memerlukan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, April 2019

ARYANTO LEWEN

## DAFTAR ISI

<i>COVER</i> .....	i
PERSETUJUAN TESIS .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
INTISARI .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH LOKAL.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	3
1.3. Keaslian Penelitian .....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kajian Pustaka .....	6
1.5.1. Kebudayaan Sumba .....	6
1.5.2. Kosmologi & Simbolisme agama <i>Marapu</i> .....	7
1.5.3. Kebudayaan Megalitik.....	8
1.5.4. Struktur sosial masyarakat Sumba.....	9
1.5.5. Bentuk dan Orientasi Pemukiman .....	10
1.6. Metode penelitian .....	10
1.7. Jadwal penelitian .....	12
1.8. Sistematika penulisan .....	12
BAB II .....	14
TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1. Tradisi.....	14
2.1.1. <i>Li Dadi</i> (Adat Kelahiran) .....	14
2.1.2. <i>Li Lawi dan Li Mangoma</i> (Adat Kawin Mawin).....	15
2.1.3. Ritual Kematian .....	17



2.1.4.	Ritual Adat Sumba Tengah.....	18
2.2.	Arsitektur Sumba.....	21
2.2.1.	Ruang Luar.....	25
2.2.2.	Ruang Dalam .....	27
2.2.3.	Material dan struktur bangunan .....	31
2.3.	Kampung Pasunga.....	32
2.4.	Pariwisata .....	33
2.5.	Desa wisata.....	37
2.6.	Wisata Budaya.....	39
2.7.	Cagar Budaya .....	41
BAB III	.....	42
METODOLOGI	.....	42
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.2.	Metode Penelitian.....	42
3.2.1.	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.2.2.	Metode Deskriptif kualitatif .....	44
BAB IV	.....	45
TINJAUAN KAMPUNG PASUNGA	.....	45
4.1.	Tinjauan Wilayah .....	45
4.2.	Penduduk Kampung Pasunga .....	46
4.3.	Sejarah dan Struktur Kampung .....	47
4.4.	Adat Istiadat.....	49
4.4.1.	Perkawinan.....	49
4.4.2.	Kematian .....	51
4.4.3.	Arsitektur .....	54
4.4.3.1.	Fungsi Sosial .....	55
4.4.3.2.	Fungsi Religius .....	56
4.4.3.3.	Fungsi Kultural .....	57
4.4.3.4.	Fungsi Ekonomis.....	59
4.4.3.5.	Kampung Adat .....	60
4.4.4.	Tata Ruang .....	62
4.4.4.1.	Ruang Luar.....	62
4.4.4.2.	Ruang Dalam .....	63
4.4.5.	Komponen Bangunan.....	65

4.4.5.1.	Komponen Kolom/ Tiang .....	65
4.4.5.2.	Komponen Rangka Atap.....	66
4.5.	Aktivitas Wisata .....	67
BAB V	.....	71
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	71
5.1.	Perubahan Arsitektur Karena Penetrasi Wisata Budaya.....	71
5.1.1.	Tata Spasial.....	71
5.1.2.	Bangunan .....	75
5.1.2.1.	Interior.....	75
5.1.2.2.	Eksterior .....	77
5.2.	Kebertahanan Arsitektur Karena Penetrasi Wisata Budaya .....	80
5.2.1.	Tata Spasial .....	80
5.2.2.	Bangunan .....	82
5.2.2.1.	Interior.....	82
5.2.2.2.	Eksterior .....	85
5.3.	Adaptasi Arsitektur Sesuai Fungsi Ritual.....	86
5.3.1.	Morfologi Tata Spasial.....	86
5.3.2.	Ritual Kematian .....	88
5.3.3.	Ritual Perkawinan.....	90
BAB VI	.....	93
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	93
6.1.	Kesimpulan .....	93
6.2.	Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA	.....	96
LAMPIRAN	.....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian .....	12



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Luar Salah Satu Kampung Adat di Sumba .....	26
Gambar 2. Aktivitas Ruang Luar .....	27
Gambar 3. Ruang dalam pada salah satu kampung adat di Sumba.....	28
Gambar 4. Aktivitas Masyarakat Pada Ruang Dalam.....	31
Gambar 5. Material Bangunan .....	32
Gambar 6. Batu Kubur Megalitik di Kampung Pasunga .....	33
Gambar 7. Peta Lokasi Penelitian .....	42
Gambar 8. Peta Makro Kampung Adat Pasunga .....	45
Gambar 9. Tampak atas Kampung Pasunga .....	46
Gambar 10. Nama-nama Penduduk Kampung Pasunga .....	47
Gambar 11. Salah Satu Kampung Tua Di Sumba Tengah.....	49
Gambar 12. Kubur Batu Kampung Pasunga .....	51
Gambar 13. Persiapan acara penguburan .....	52
Gambar 14. Prosesi penguburan jenazah .....	53
Gambar 15. Persiapan penyembelihan hewan dalam adat penguburan .....	53
Gambar 16. Penyembelihan hewan dalam adat penguburan .....	54
Gambar 17. Interaksi masyarakat Kampung Pasunga pada salah satu rumah warga .....	56
Gambar 18. Kegiatan menjaga jenazah sebelum disemayamkan .....	57
Gambar 19. Deretan Tiang Depan Rumah.....	58
Gambar 20. Rahang Babi Menggantung bagian depan rumah .....	60
Gambar 21. Bangunan Megalitik Pada Kampung Pasunga .....	61
Gambar 22. Zona Tata Ruang Luar Kampung Pasunga .....	62
Gambar 23. Ruang dalam Kampung Pasunga .....	64
Gambar 24. Komponen Kolom/ Tiang .....	66
Gambar 25. Potongan Bangunan .....	67
Gambar 26. Arsitektur Rumah Pasunga sebagai potensi wisata .....	68
Gambar 27. Aktivitas Masyarakat Pasunga sebagai potensi wisata .....	69
Gambar 28. Gapura dan Pagar Depan.....	70
Gambar 29. Perkembangan Kampung Pasunga.....	72
Gambar 30. Fasilitas Yang Ditambahkan .....	73
Gambar 31. Perubahan Pada Tata Kampung .....	74
Gambar 32. Fungsi Ruang Rumah Adat Kampung Pasunga .....	75

Gambar 33. Perubahan Pada Penggunaan Perabot .....	76
Gambar 34. Ekterior Ruang Tamu atau Helama .....	77
Gambar 35. Perubahan Tampilan.....	78
Gambar 36. Perubahan Pada Tampilan dan Material Bangunan .....	79
Gambar 37. Pola Perubahan Pada Bangunan.....	80
Gambar 38. Fasilitas Yang Tetap bertahan .....	81
Gambar 39. Kebertahanan Pola Kampung Pasunga .....	82
Gambar 40. Kebertahanan pada denah rumah .....	84
Gambar 41. Kebertahanan penggunaan material alami .....	84
Gambar 42. Kebertahanan Pada Tampilan Eksterior.....	85
Gambar 43. Pola Kebertahanan Pada Bangunan.....	86
Gambar 44. Fungsi Kampung Untuk Ritual .....	87
Gambar 45. Fungsi Rumah Untuk Upacara Kematian.....	89
Gambar 46. Kegiatan Menjaga Jenazah Sebelum Disemayamkan .....	90
Gambar 47. Fungsi Rumah Untuk Acara Peminangan .....	91
Gambar 48. Perubahan pada Tata Spasial dan Bangunan.....	93
Gambar 49. Kebertahanan pada Tata Spasial dan Bangunan .....	94

## DAFTAR ISTILAH LOKAL

1. *Baga kera jelu* : Teras Samping
2. *Belis* : Mahar/ mas kawin
3. *Helama* : Ruang Tamu/ Teras depan
4. *Ina-Ama* : Kelompok pendiri Kampung
5. *Kabaringu* : Keempat tiang utama Rumah
6. *Kabisu* : Kelompok kekerabatan/ Marga
7. *Karabuk* : Dapur
8. *Katoda* : Tanda Kampung
9. *Katopu* : Parang
10. *Kerabu* : Balok bubungan
11. *Keraga pipa* : Balok yang ujungnya seperti anak panak
12. *Koru* : Kamar Tidur
13. *Leli* : Penahan untuk tikus pada tiang untuk mendukung fungsi diatasnya yakni sebagai lumbung
14. *Mamuli* : Simbol kehidupan sebagai mahar/ belis yaitu pengganti air susu ibu dan simbol rasa kasih dan pengorbanan
15. *Marapu* : Sebentuk kepercayaan yang diyakini dan diperlambangkan dengan 'batu' ataupun 'emas' yang akan mendatangkan murka ataupun berkat
16. *Maringi* : Berkat/ nilai inti budaya orang Sumba
17. *Muti* : Perhiasan
18. *Om* : Saudara lai-laki ibu
19. *Ratu* : Pipinan adat/ pemuka kepercayaan (*marapu*)
20. *Tabung* : Gong
21. *Tadu paholu* : kaki kuda-kuda
22. *Tappu* : Tikar adat
23. *Uma adung* : Rumah Pengendali Hama
24. *Uma daluk* : Lumbung makanan